

Analisa Rasio Kinerja Pada Perusahaan di Indonesia dengan Regresi Berganda

Pudjiono

Email: ipudwnsb@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat bagaimana hubungan antara rasio kinerja perusahaan dengan rasio keuangan lainnya pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perusahaan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 dengan menggunakan analisis regresi berganda yang sederhana. Penelitian menggunakan metode analisis regresi berganda dengan variabel independennya adalah variabel CSR. Dari penelitian yang dilakukan di tarik kesimpulan bahwa rasio kinerja keuangan perusahaan dalam melakukan penelitian berpengaruh signifikan, kecuali untuk CR kinerja rasio (*current ratio*).

Kata kunci: *Net Profit Margin (NPM)*, *Pertumbuhan Aset*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to look at how the relationship between the ratio of the company's performance with other financial ratios on against disclosure of corporate social responsibility in real estate companies listed on the Indonesia stock exchange in 2011-2013 period by using multiple rgresi analysis is simple. The research of using multiple regression analysis method with its independent variable is the variable of CSR. From research performed at the pull of the conclusion that the ratio of the financial performance of companies in doing research significant effect, except for CR kinerja ratio (current ratio).

Keywords: *Net Profit Margin (NPM)*, *Asset Growth*, *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* and *disclosure of corporate social responsibility*.

PENDAHULUAN

Perkembangan akuntansi yang begitu pesat menyebabkan pelaporan akuntansi lebih sering digunakan sebagai alat pertanggung jawaban kepada pemilik modal, sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan menjadi lebih berpihak kepada pemilik modal. Karena keberpihakan tersebut, perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam secara tidak terkontrol yang mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan mengganggu kehidupan manusia.

Analisis Rasio Keuangan atau *Financial Ratio* digunakan untuk menganalisa kinerja keuangan perusahaan menurut data yang membandingkan masing-masing pos yang ada pada laporan keuangan seperti Laporan Neraca, Rugi/Laba, dan Arus Kas dalam periode tertentu. Laporan Keuangan nantinya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis karena memuat informasi terkait posisi keuangan dan kinerja perusahaan .

Analisa Data Laporan Keuangan dilaksanakan dengan menganalisis masing- masing pos yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan yang bertujuan agar mampu memaksimalkan kinerja perusahaan dimasa depan. Setiap akhir bulan biasanya accounting menyiapkan serta menyusun Laporan Keuangan yang didalamnya terdiri dari Laporan Neraca, Rugi Laba, Arus Kas, Perubahan Modal, dan Laporan tersebut diserahkan kepada pimpinan perusahaan. Hal umum yang biasanya dilakukan adalah mereka hanya fokus terhadap Laporan Laba Rugi, namun sebenarnya yang lebih penting untuk disajikan dalam penyampaian laporan ini yaitu berkenaan Analisis Laporan Keuangan

Selain faktor-faktor diatas pengungkapan Tanggung jawab sosial Perusahaan juga dipengaruhi oleh Respon Investor. Menurut (Melissa & Juniarti, 2015) bahwa manajer dapat meningkatkan informasi kegiatan Pengungkapan Tanggung jawab sosial Perusahaan dalam laporan tahunan sehingga informasi tersebut dapat menjadi salah satu pertimbangan investasi bagi investor. Terdapat pula hasil penelitian yang dilakukan oleh (Trisnawati, 2014) mengenai Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan penting terhadap pengungkapan Tanggung jawab sosial Perusahaan. Apabila semakin besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin luas pengungkapan Tanggung jawab sosial Perusahaan karena akan lebih mudah untuk menjalankan kegiatan Tanggung jawab sosial. Dari keseluruhan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Analisa Rasio Kinerja Pada Perusahaan Di Indonesia

Dengan Regresi Berganda”.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil penelitian sebelumnya sangat berguna bagi penulis untuk mengembangkan penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), Pertumbuhan Aset, *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan penelitian sebelumnya penulis akan memperoleh informasi terkait dengan penelitian yang akan diteliti. Berikut ini beberapa penelitian sebelumnya yang penulis gunakan sebagai bahan kajian dan perbandingan dalam pembahasan yaitu :

Penelitian Dewi Amalia pada tahun 2013 dengan judul Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *corporate social responsibility disclosure*. Karakteristik perusahaan yang meliputi Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri, Ukuran Dewan Komisaris. Populasi dalam penelitian tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang bertujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI untuk tahun 2009 dan 2010.
2. Menerbitkan laporan tahunan lengkap tahun 2009 dan 2010.
3. Memiliki data yang terkait dengan variable-variable yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan adalah angka rata-rata dari tahun 2009 dan 2010 untuk memfasilitasi pengukuran pengungkapan CSR yang mengelompokkan perusahaan yang melakukan dan yang tidak melakukan pengungkapan CSR.

Penelitian Lilis, Prasetyono, dan Anis pada tahun 2014 dengan judul pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Populasi dalam penelitian tersebut yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan cara studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder dari situs BEI berdasarkan dasar penilaian yang telah ditentukan. Data sekunder penelitian ini berisi laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang telah diterbitkan. Membuat daftar mengenai perusahaan manufaktur yang mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan berasal dari situs BEI. Selain itu, menyiapkan data yang terkumpul dari situs resmi perusahaan yang memberi informasi maupun yang tidak memberikan informasi

mengenai CSR, untuk melakukan pengukuran Media Exposure.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat disimpulkan:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang penting terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
3. Growth tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan
4. Sebagai media yang memaparkan pengaruh penting terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Penelitian Azwir, Pipin, dan Teguh pada tahun 2013 dengan judul pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan Informasi Pertanggung Jawaban sosial perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Periode pengamatan dilakukan selama 3 tahun (2008-2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* dengan tujuan mendapat sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Dari pemilihan populasi dan sampel. Maka diperoleh sampel penelitian sebesar 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Adapun prosedur pemilihan sampelnya berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang dikategorikan masuk dalam industri perusahaan *food and beverage*.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara rutin.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap
4. Perusahaan yang berhubungan dengan variable penelitian.

Variable dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi pertanggung jawaban sosial perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran, dan Umur Perusahaan terhadap pengungkapan Informasi Pertanggung Jawaban sosial perusahaan dapat ditarik kesimpulan :

- a. Secara parsial kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

- pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan.
- b. Secara parsial *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan.
 - c. Secara parsial kemampuan untuk menghasilkan keuntungan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan.
 - d. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan.
 - e. Secara parsial umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan.

LANDASAN TEORI

Analisis laporan keuangan bertujuan:

1. Sebagai tolak ukur dalam memperkirakan posisi keuangan dimasa yang akan datang.
2. Mengulas kondisi perusahaan saat ini, baik permasalahan yang terdapat dalam manajemen, operasional maupun keuangan.
3. Sebagai alat ukur yang efisien di semua departemen perusahaan.

Metode dan Teknik Analisis Rasio Keuangan Perusahaan

Metode yang dijadikan acuan untuk menilai posisi keuangan perusahaan yaitu:

1. Metode Analisa Pertumbuhan

Teknik analisa yang dilakukan dengan cara membandingkan data kenaikan dan penurunan posisi yang terdapat dalam laporan keuangan pada suatu periode tertentu dengan periode lainnya yang terdapat pada masing-masing pos laporan keuangan tersebut dengan memakai nilai persentase.

Data yang termuat berupa dengan perbandingan antara kenaikan atau penurunan masing-masing pos laporan keuangan pada periode bulan lalu dengan periode bulan ini atau periode *Year to Date* periode yang serupa tahun lalu dengan sekarang.

2. Metode Trend dan Indeks

Teknik analisa yang memiliki kesamaan dengan Metode Analisa Pertumbuhan namun pembedanya terletak pada angka pembandingnya, diletakkan dalam laporan keuangan periode tertentu dan dijadikan penentu yang kemudian dipilih sebagai tahun dasar.

Teknik ini memiliki kegunaan untuk memperkirakan keadaan laporan keuangan di masa nanti dengan memakai data historis.

3. Metode Analisis Rasio

Teknik analisis yang membandingkan antara masing-masing pos laporan keuangan yang relevan dengan data yang signifikan.

Analisis Rasio Laporan Keuangan Perusahaan

Analisa rasio keuangan yang kerap digunakan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam mencukupi segala kesanggupan finansialnya dalam jangka pendek.

Berikut macam-macam rasio likuiditas antara diantaranya:

- a. Current Ratio, rasio yang memiliki kegunaan untuk mengukur kesanggupan perusahaan untuk melunasi kebutuhan finansialnya dalam jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Current Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- b. Cash Ratio, rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur bagaimana kesanggupan perusahaan dalam melunasi kebutuhan finansial jangka pendek dengan menggunakan kas yang ada beserta dengan surat berharga (efek jangka pendek).

Cash Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Aktiva setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- c. Quick Ratio atau Acid Test Ratio, rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur kesanggupan perusahaan untuk membayar mencukupi kebutuhan finansial jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid (Liquid Assets).

Quick Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Catatan : Nilai yang sangat sesuai dari ketiga analisis rasio likuiditas tersebut minimum sebesar 150%, jika semakin besar, maka semakin baik dan menunjukkan perusahaan dalam

kondisi sehat.

2. Rasio Profitabilitas atau Rentabilitas

Rasio yang berguna dalam mengukur besar kesanggupan perusahaan dalam pemerolehan laba yang memiliki hubungan terhadap nilai penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Berikut macam-macam rasio profitabilitas:

- a. Gross Profit Margin, rasio yang berguna dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba kotor dari penjualan. Gross Profit Margin dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. Operating Income Ratio, rasio yang berguna dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba operasi sebelum bunga dan pajak dari penjualan.

Operating Income Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{Penjualan Netto} - \text{HPP} - \text{Biaya Administrasi \& Umum (EBIT)}}{\text{Penjualan Netto}} \times 100\%$$

- c. Net Profit Margin, rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan.

Net Profit Margin dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nett Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAIT)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- d. Earning Power of Total Investment, rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan bagi investor dan para pemegang saham.

Earning Power of Total Investment dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Earning Power of Total Investment} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\%$$

- e. Rate of Return Investment (ROI) atau Net Earning Power Ratio, rasio yang memiliki kegunaan untuk mengukur kesanggupan modal yang diinvestasikan pada keseluruhan aktiva untuk memperoleh pendapatan bersih.

Rate of Return Investment (ROI) dirumuskan sebagai berikut::

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAIT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- f. Return on Equity (ROE), rasio yang memiliki kegunaan untuk mengukur kesanggupan ekuitas dalam memperoleh pendapatan bersih.

Return on Equity (ROE) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAIT)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- g. Rate of Return on Net Worth atau Rate of Return for the Owners, rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur kesanggupan modal sendiri yang diinvestasikan untuk memperoleh profit yg dibagikan kepada para pemegang saham.

Rate of Return on Net Worth dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rate of Return on Net Worth} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Catatan : Dinyatakan semakin baik apabila semakin tinggi nilai persentase Rasio Profitabilitasnya. Seharusnya Anda mampu membandingkannya dengan nilai rata-rata dari industri yang serupa di pasar.

3. Rasio Solvabilitas atau Leverage Ratio

Rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur besarnya kemampuan perusahaan dalam mencukupi segala kebutuhan finansial dalam jangka panjang. Macam-macam rasio Solvabilitas diantaranya:

- a. Total Debt to Assets Ratio, rasio yang mengukur kesanggupan perusahaan terhadap tanggungan hutang-hutang sebesar aktiva yang dimilikinya. Total Debt to Assets Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- b. Total Debt to Equity Ratio, rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur seberapa banyak jumlah pihak kreditur membiayai perusahaan yang dibandingkan dengan ekuitas. Total Debt to Equity Ratio diformulasikan pada rumus berikut::

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Catatan : Dinyatakan semakin buruk kemampuan perusahaan dalam memenuhi

tanggungannya dalam jangka panjangnya apabila semakin tinggi nilai persentase Rasio Solvabilitas. nilai maksimalnya yaitu 200%.

4. Rasio Aktifitas atau Activity Ratio

Rasio yang memiliki kegunaan mengukur jumlah keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang mereka punya. Berikut macam-macam rasio Solvabilitas, yaitu:

- a. Total Assets Turn Over, rasio yang memiliki kegunaan untuk mengukur siklus total aktiva pada penjualan. Total Assets Turn Over Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Assets Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

- b. Working Capital Turn Over, rasio yang memiliki kegunaan untuk mengukur siklus modal kerja bersih (Aktiva Lancar-Hutang Lancar) pada penjualan selama suatu masa perputaran kas dari perusahaan. Working Capital Turn Over Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}} \times 100\%$$

- c. Fixed Assets Turn Over, rasio yang memiliki kegunaan dalam pengukuran perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki pada penjualan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi seberapa mampu perusahaan untuk memanfaatkan aktiva tetap yang dimiliki secara tepat dalam tujuan peningkatan pendapatan. Fixed Assets Turn Over Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

- d. Inventory Turn Over, rasio yang berguna untuk mengukur tingkat efisiensi dalam mengelola siklus persediaan yang dimiliki terhadap penjualan. Dinyatakan semakin baik dan menunjukkan pengelolaan persediaan yang efisien apabila semakin tinggi rasionya.

Inventory Turn Over Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

- e. Average Collection Period Ratio, rasio yang memiliki kegunaan dalam mengukur estimasi waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menerima semua tagihan dari konsumen. Average Collection Period Ratio dirumuskan sebagai

berikut:

$$\text{Average Collection Period Ratio} = \frac{\text{Piutang} \times 365}{\text{Penjualan} \times 100\%}$$

- f. Receivable Turn Over, rasio yang berguna untuk mengukur besar siklus piutang dengan cara membagi nilai penjualan kredit terhadap piutang rata-rata. Semakin tinggi rasio ini maka menunjukkan semakin baik modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Receivable Turn Over Ratio dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over Ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-Rata} \times 100\%}$$

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Dari pernyataan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan besar obyek dan subyek sehingga sangatlah penting dalam pengambilan keputusan dengan populasi, lebih mudah untuk menemukan apa yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013, yang berjumlah 37 perusahaan. Perusahaan tersebut mengungkapkan laporan Tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan untuk periode akuntansi tahun 2011-2013 yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Apabila jumlah populasi banyak maka peneliti tidak mungkin sanggup mempelajari segala yang terdapat pada populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti akan menggunakan sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, mengambil sampel harus betul-betul dapat mewakili.

Menurut Sugiyono (2014:81-85) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Bertujuan untuk menetapkan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Terdapat pelbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik untuk mengambil sampel yang tidak memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik yang menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun pengambilan sampel perusahaan dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2013.
2. Perusahaan Real Estate yang mengedarkan laporan keuangan dan laporan tahunan secara terperinci dan diterbitkan pada publik secara berturut-turut selama periode penelitian (2011-2013).

Perusahaan Real Estate yang laporan keuangannya terdapat informasi terkait variable Tanggung jawab sosial perusahaan yang digunakan dalam penelitian selama periode penelitian (2011-2013).

TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut Sekaran (2006:299) analisis regresi berganda dilakukan untuk mencoba pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval. Menurut Priyatno (2014: 148) analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh hubungan secara linear antara variabel independen yang terdiri dari *Net Profit Margin* (NPM), *Pertumbuhan Aset*, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity* (DER) dengan variabel dependen yaitu *Pengungkapan Tanggung jawab sosial* (CSR). Model regresi linear berganda untuk penelitian ini adalah:

MODEL PENELITIAN

$$CSR = \alpha + \beta_1 NPM + \beta_2 \text{Pertumbuhan Aset} + \beta_3 CR + \beta_4 DER + e$$

Keterangan:]	
CSR	= Pengungkapan Tanggung jawab sosial
A	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
NPM	= Net Profit Margin
PERTUMBUHAN	= Pertumbuhan Aset
CR	= Current Ratio
DER	= Debt to Equity Ratio
e	= Error

HASIL DAN DISKUSI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisa regresi berganda, dengan variabel CSR nya sebagai variabel Y, sedangkan DER, GRWT, NPM dan CR sebagai variabel X1, X2, X3

dan X4.

Table 1 ; Result Multiple Regression

Dependent Variable: CSR

Method: Least Squares

Date: 03/05/16 Time: 05:22

Sample: 1 30

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.39785	4.601127	3.998552	0.0005
DER	0.138416	0.045340	3.052824	0.0053
GRWT	-0.162703	0.091477	-1.778623	0.0875
NPM	-0.880875	0.341476	-2.579610	0.0162
CR	-0.001518	0.000908	-1.671022	0.1072
R-squared	0.595501	Mean dependent var		16.36753
Adjusted R-squared	0.530781	S.D. dependent var		11.38118
S.E. of regression	7.796054	Akaike info criterion		7.096124
Sum squared resid	1519.461	Schwarz criterion		7.329657
Log likelihood	-101.4419	Hannan-Quinn criter.		7.170833
F-statistic	9.201222	Durbin-Watson stat		1.804870
Prob(F-statistic)	0.000103			

Sources : Proceed by author

Terlihat bagaimana hasil penelitian yang di sajikan pada tabel 1 di atas yang menunjukkan bagaimana kondisi hubungan diantara variabel yang di lakukan penelitian. Hampir di pastikan bahwa semua variabel terlihat signifikan, hanya satu variabel yang tidak terlihat signifikan yaitu variabel CR. Nilai adjusted R Squared yang di dihasilkan juga tidak relatif tinggi dan rendah, namun bukan berarti bahwa regresi yang dihasilkan bersifat lancung atau regresi palsu. Untuk model analisa korelasi dengan menggunakan analisa atau model regresi yang di usul di atas, maka dapat di lihat hasilnya pda tabel 2 di bawah ini.

Table 2 ; Result Correlation Analysis

	C	DER	GRWT	NPM	CR
C	21.1703702742 6908	-	0.0778760770024 9517	-	0.0009657486486 892335
DER	0.16003206132 57146	0.002055742763 721549	0.0020095784028 41925	0.007991196161 593667	1.7162129508792 13e-05
GRWT	0.07787607700 249517	0.002009578402 841925	0.0083680051709 83194	0.014893791089 57221	2.0477474166719 46e-05
NPM	1.18917115065 618	0.007991196161 593667	0.0148937910895 7221	0.116605816795 5375	7.8029129597326 85e-05
CR	0.00096574864 86892335	1.716212950879 213e-05	2.0477474166719 46e-05	7.802912959732 685e-05	8.2484742774051 31e-07

Sources : Proceed by author

Nilai korelasi yang dihasilkan untuk keseluruhan atau antar variabel yang di lakukan penelitian, terlihat pada tabel 2 di atas. Nilai korelasi yang didapat hampir

sebagain besar signifikan dan namun ada sebagian yang tidak. Tingkat nilai korelasi diantara variabel, masih tergolong di bawah angka kategori rendah dan sedang korelasinya. Belum ada diantara variabel yang di lakukan penelitian menemukan tingkat korelasi yang sangat tinggi diantara variabel yang di usulkan. Sedangkan untuk angka persamaan estimasi, dari regresi yang di usul, dapat kita lihat hasilnya pada estimation command di bawah ini.

```
Estimation Command:
=====
LS CSR C DER GRWT NPM CR

Estimation Equation:
=====
CSR = C(1) + C(2)*DER + C(3)*GRWT + C(4)*NPM + C(5)*CR

Substituted Coefficients:
=====
CSR = 18.3978468015 + 0.138415945984*DER - 0.162702701941*GRWT - 0.880874639227*NPM -
0.00151764081542*CR
```

Angka di atas merupakan hasil estimasi dari persamaan regresi berganda yang di buat, posisi minus dan plus mewarnai dalam model hasil persamaan. Kalau kita membacanya, maka apabila terjadi suatu kenaikan sebesar 18,39 untuk variabel CSR maka akan dapat meningkatkan angka DER sebesar 0,13, lalu dapat mengurangi angka GRWT sebesar 0,16, dan mengurangi untuk angka NPM sebesar 0,88, dan terakhir mengurangi angka CR sebesar 0,0015.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Pertumbuhan Aset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2013, dengan regresi statistik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hanya satu variabel yang tidak berpengaruh secara signifikan, sedangkan variabel lainnya, berpengaruh signifikan terhadap CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Ayu Trisna Bulan dan Ida Bagus Putra Astika. 2014. "Moderasi Corporate Social Responsibility terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Nilai Perusahaan". Jurnal ISSN : 2302 Vol.13. No.1.
- Amalia, Dewi. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility. Jurnal ISSN. Vol.3. No.1. Februari.

- Ardinto, Elvinaro dan Dindin M.Machfudz. 2011. *Efek Kedermawanan Pebisnis dan CSR* Jakarta : Kompas Gramedia.
- Azwir Nasir, Pipin Kurnia dan Teguh Dheki Hakri. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial. *Jurnal Ekonomi*. Vol.21. No.4. Desember.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathia Vivie Lamia, Zirman dan Yuneita Anisma. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Porsi Kepemilikan Saham Publik Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi JOM Fekon* Vol.1. No.2. Oktober.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hadi, Noor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu. Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: AN DI.
- Kurnianingsih, Heni Triastuti. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*.
- Rani Widiya Lilis Ekowati, Prasetyono dan Anis Wulandari. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Growth, dan Media Exposure terhadap Pengungkapan Tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Mataram*. sari Eko Putri. 2003. Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Rafika Anggraini Putri dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Business Accounting Review*. Vol.2. No.1
- Sarwono, Jonathan. 2009. *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: AN DI.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, Edisi 4 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta : Salemba Empat.

- Susanto. 2009. *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Erlangga. Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta Silalahi, Uber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Trisnawati, Rina. 2014. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)". Jurnal ISBN. Vol.978.
- Zulfika, Marta. 2014. Artikel tentang Corporate Social Responsibility. www.martazulfika.blogspot.com